

**EFEKTIFITAS PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN  
KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) TERHADAP KELOMPOK SOKA  
DI GUNUNGKETUR PAKUALAMAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

**INTAN RIANA DEWI**  
**12250055**

**Pembimbing**

**Lathiful Khuluq, Drs, MA, BSW, Ph.D.**  
**NIP. 196806101992031003**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-01/Un.02/DD/PP.00.9/08/2016

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIFITAS PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) TERHADAP KELOMPOK SOKA DI GUNUNGKETUR PAKUALAMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INTAN RIANA DEWI  
Nomor Induk Mahasiswa : 12250055  
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Agustus 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.  
NIP. 19680610 199203 1 003

Penguji II

Andayani, SIP, MSW  
NIP. 19721016 199903 2 008

Penguji III

Abidah Muftihati, S.Th.I., M.Si  
NIP. 19770317 200604 2 001

Yogyakarta, 10 Agustus 2016  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
DEKAN





**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Intan Riana Dewi

NIM : 12250055

Judul Skripsi : Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Terhadap Kelompok SOKA di Gunungketur Pakualaman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Sek. Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani, S.IP, MSW  
NIP. 19721016 199903 2 008

Yogyakarta, 30 Juli 2016

Pembimbing

Lathiful Khuluq, DRS, MA, BSW, Ph.D.  
NIP. 196806101992031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Riana Dewi  
Nim : 12250055  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Terhadap Kelompok SOKA di Gunungketur Pakualaman Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan maupun ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 30 Juli 2016

Yang menyatakan,



Intan Riana Dewi  
12250055

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah sederhana ini ku persembakan untuk kedua orang tuaku tercinta dan kakakku tersayang serta keluarga besarku tercinta yang senantiasa memberikan do'a kepadaku, tulus, dan ikhlas membimbing serta merawat dengan penuh kasih sayang.*

*Serta Almamaterku tercinta Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta*

## MOTTO

*“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat:  
orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun islam  
dan pahala yang diberikan sama dengan para nabi”*

*(HR. Dailani dari Anas r.a)*

*Man Jadda Wa Jadda*

*“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh maka akan  
mendapatkannya”*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera Terhadap Kelompok SOKA di Gunungketur Pakualaman Yogyakarta”** guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yaitu sebagai berikut:

1. Ibu Dr. Nurjanah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar.
2. Ibu Andayani, S.IP, MSW. Selaku Sekertaris Prodi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan bantuan untuk kelancaran proses perizinan penelitian.
3. Bapak Lathiful Khuluq, Drs, MA, BSW, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dalam penulisan skripsi dari awal hingga akhir tepat sesuai harapan peneliti.
4. Bapak Drs. Mokhamad Nazili, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama studi dari awal semester hingga sekarang.

5. Orangtuaku tercinta Bapak Hery Sutikno dan Ibu Marlina, S.IP, yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tulus sepanjang waktu.
6. Kakakku tersayang Risky Wahyu Firdani dan Luthfiana Lathifah, S.Pd. yang selalu memberikan semangat, masukan, dukungan dan menjadi teman cerita di kala senang dan susah.
7. Sahabat-sahabat terbaikku “Genk Ulala” Mira, Brilian, Umi, Rahma, Rofah, Vita, Siti, dan Indah, untuk support dan canda tawa yang selalu menemaniku.
8. Sahabat terbaikku seperjuangan masa-masa ospek Ratri dan Papsa yang selalu memberikan doa dan semangat.
9. Teman-teman seperjuangan Praktikum Praktek Pekerja Sosial (PPS) Lembaga LSPPA Lina, Syafira, Dewi, Sunnah, Lailya, Indri, dan Sofia yang telah bersama-sama berjuang selama 3 semester.
10. Teman-teman seperjuangan kelompok KKN Angkatan 86 Posko 225 mbak Tina, Naya, Bunda Cicha, Widia, Adib, Ikhlas, Faid, Aziz, dan Panji yang telah bersamasama berjuang dan mengabdikan selama 2 bulan untuk Dusun Purworejo Sukoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan IKS 2012 khususnya IKS B yang telah bersama-sama selama empat tahun dalam mengejar impian.
12. Staff di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya pak Sudarmawan selaku staff administrasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang selalu membantu mengenai kelengkapan administrasi peneliti dari awal semester hingga berakhir studi peneliti.



13. Kasubid Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Kantor Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Bapak Drs. Sunaryo yang telah memberikan izin penelitian, mengarahkan dan membantu selama penelitian serta menjadi sumber penelitian saya.
14. Ibu Dra. Eti Suciati selaku Kasubid Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Kantor KB Kota Yogyakarta yang berbaik hati memberikan izin penelitian, mengarahkan dan membimbing saya dalam penulisan skripsi juga sebagai subyek penelitian saya.
15. Ibu Sumaryati, Amd selaku Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kecamatan Pakualaman Yogyakarta yang telah banyak memberikan masukan serta informasi dalam penelitian saya.
16. Para Pengurus Program UPPKS Ibu Dawami, Ibu Lilik, dan Ibu Muji Raharjo yang berbaik hati memberikan izin penelitian memberikan banyak informasi dan membantu saya selama proses penelitian.
17. Para Anggota Program UPPKS Ibu Reni, Ibu Darmi, Ibu Suto, Ibu Mamik, Ibu Rini, dan Ibu Rita yang telah menjadi subyek penelitian saya.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya, oleh karena itu masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan kemajuan dimasa akan datang. Penulis meminta maaf jika dalam penulisan ini banyak kekeliruan kepada semua pihak yang terkait.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Yogyakarta, 30 Juli 2016

Penulis



## **ABSTRAK**

### **Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Terhadap Kelompok SOKA di Gunungketur Pakualaman Yogyakarta**

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) merupakan program pemerintah lembaga non departemen oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang bergerak dalam bidang pemberdayaan ekonomi keluarga diharapkan dengan adanya program UPPKS dapat meningkatkan kualitas keluarga agar mampu mengembangkan akan potensi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui bentuk usaha ekonomi produktif bagi para anggota sebagai upaya pengentasan kemiskinan untuk menekan angka kelahiran sehingga pertumbuhan penduduk dapat seimbang dengan adanya program Keluarga Berencana (KB).

Atas dasar pemaparan diatas, peneliti telah melakukan penelitian terhadap efektifitas program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) terhadap kelompok SOKA di Gunungketur Pakualaman Yogyakarta. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kasubid pemberdayaan ekonomi keluarga, penyuluh lapangan keluarga berencana (PLKB), pengurus dan anggota kelompok UPPKS SOKA. Sedangkan objek penelitian ini adalah melihat efektif atau tidaknya program UPPKS yang dijalankan oleh kelompok SOKA Gunungketur Pakualaman Yogyakarta. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyaji data, dan penarikan kesimpulan, serta keabsahan data dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera Terhadap Kelompok SOKA di Gunungketur Pakualaman Yogyakarta menunjukkan ada yang sudah berjalan dengan efektif, namun ada juga yang belum dikatakan efektif. Dalam program UPPKS dikatakan efektif ditandai masih adanya perputaran modal yang berjalan dengan lancar. Kemudian para anggota mendapatkan hasil keuntungan dari hasil usaha masing-masing para anggota UPPKS. Program UPPKS ini juga terbukti memberikan banyak manfaat di Kelompok UPPKS SOKA seperti meningkatkan kualitas hidup bagi para anggotanya dengan mengembangkan usaha ekonomi produktif dalam meningkatkan akan taraf pendapatan keluarga. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan di kelompok UPPKS SOKA juga sudah berjalan dengan efektif. Program dikatakan belum efektif pada pemahaman program mengenai akan maksud dan tujuan dibentuknya program UPPKS bagi para anggota UPPKS karena kurangnya sosialisasi dari pihak penyelenggara program karena hanya melakukan sosialisasi dengan pihak pengurus saja.

Kata kunci: Efektifitas Program, Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR BAGAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	13
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN</b>	
<b>KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) KELOMPOK SOKA .....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Kelurahan Gunungketur.....	32
B. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) oleh BKKBN.....	36
C. Profil Kelompok UPPKS SOKA .....	42

<b>BAB III EFEKTIFITAS PROGRAM USAHA PENINGKATAN</b>	
<b>PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) TERHADAP</b>	
<b>KELOMPOK SOKA DI GUNUNGKETUR PAKUALAMAN</b>	
<b>YOGYAKARTA .....</b>	<b>62</b>
A. Analisis Ukuran Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan	
Keluarga Sejahtera (UPPKS) Berdasarkan Pemahaman Program.....	62
B. Analisis Ukuran Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan	
Keluarga Sejahtera (UPPKS) Berdasarkan Ketepatan Sasaran .....	68
C. Analisis Ukuran Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan	
Keuarga Sejahtera (UPPKS) Berdasarkan Ketepatan Waktu.....	74
D. Analisis Ukuran Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan	
Keluarga Sejahtera (UPPKS) Berdasarkan Tercapainya Tujuan.....	90
a. Mengembangkan Dinamika Kelompok.....	91
b. Meningkatkan Kesertaan KB .....	92
c. Meningkatkan Pendapatan Keluarga.....	95
d. Mengembangkan Kemandirian Keluarga .....	100
e. Memantapkan Fungsi-Fungsi Keluarga.....	102
E. Analisis Ukuran Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan	
Keluarga Sejahtera (UPPKS) Berdasarkan Perubahan Nyata .....	108
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>115</b>
A. Kesimpulan .....	115
B. Saran.....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Gunungketur .....	33
Tabel 2.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Gunungketur .....	33
Tabel 3.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Gunungketur .....	34
Tabel 4.	Sarana Pendidikan Umum di Kelurahan Gunungketur Tahun 2015 .....	35
Tabel 5.	Daftar Nama Anggota ,Jenis Usaha, dan Tahapan KS.....	48
Tabel 6.	Daftar Nama Anggota Peserta KB (Akseptor KB) .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Proses Kegiatan Pertemuan Rutin Bulanan Kelompok UPPKS SOKA.....	55
Gambar 1.2.	Kediaman Ibu Muji Raharjo Selaku Bendahara I Sebagai Tempat Berlangsungnya Proses Pertemuan Rutin Kegiatan Pembayaran Angsuran di Kelompok UPPKS SOKA.....	55
Gambar 1.3.	Proses Pelaksanaan Kegiatan Pertemuan Rutin Pembayaran Angsuran di Kelompok UPPKS SOKA.....	56

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Struktur Kepengurusan Kelompok UPPKS SOKA..... 44





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan merupakan keadaan dimana tingkat pendapatan seseorang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti: sandang, pangan, pemukiman, kesehatan dan pendidikan. Masalah kemiskinan sampai saat ini masih terus-menerus menjadi permasalahan penting di Indonesia penduduk miskin pada umumnya tidak berdaya atau kurang memiliki ketrampilan agar dapat mengembangkan diri menuju pada taraf sejahtera.<sup>1</sup>

Permasalahan umum yang terjadi pada semua penduduk miskin adalah masalah keuangan. Penduduk miskin identik dengan jumlah pendapatan yang hanya cukup atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masalah keuangan terbentuk ketika banyaknya kebutuhan sehari-hari yang tidak dapat terpenuhi seperti : defisit anggaran belanja, ketidakmampuan untuk menabung, terjerat hutang dan lain sebagainya. Hal ini berkembang menjadi suatu krisis keuangan ketika hasil pendapatan individu atau keluarga tidak dapat mencukupi pengeluaran yang mendasar.<sup>2</sup>

Kepedulian pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan diwujudkan dengan adanya beberapa kebijakan pemberdayaan ekonomi bagi keluarga miskin yang diprogramkan pemerintah sebagai salah satu langkah

---

<sup>1</sup> Bagong Suyanto, *Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penanggannya*, (Malang: Intrans Publishing, 2013), hlm. 3.

<sup>2</sup> Karlinatawati Silalahi, *Keluarga Indonesia: Aspek dan Dinamika Zaman*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm 221.

yang efektif dalam upaya penanggulangan kemiskinan baik melalui kelembagaan yang bersifat lembaga departemen maupun non departemen.<sup>3</sup> Kredit program yang diberikan oleh pemerintah melalui lembaga non departemen banyak diminati oleh masyarakat yang ingin mengembangkan sebuah usaha dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Keberadaan akan adanya kredit program dari pemerintah bermanfaat sebagai upaya mengentaskan kemiskinan. Diharapkan dengan adanya kebijakan akan kredit program yang telah dibuat oleh pemerintah melalui pemberdayaan ekonomi dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Berbagai program telah dibuat oleh pemerintah dalam upaya mengatasi kemiskinan. Salah satunya adalah BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) yang menyelenggarakan program UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) sebagai program pemberdayaan ekonomi keluarga. Program UPPKS ini merupakan program pemerintah untuk membantu keluarga miskin dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Masalah utama yang menjadi kendala terbesar dalam keluarga adalah peningkatan kesejahteraan.

Kesejahteraan keluarga merupakan keadaan dimana beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat memenuhi kebutuhan yang terus mendesak uang merupakan faktor yang paling utama

---

<sup>3</sup> Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora Utama Press, 2010), hlm 128-129.

dalam mencapai tujuan kehidupan.<sup>4</sup> Kesulitan akan finansial dalam suatu keluarga dapat menyebabkan kondisi yang negative pada kehidupan keluarga serta berpengaruh terhadap pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang pada akhirnya pengelolaan keuangan keluarga berpengaruh terhadap kondisi keuangan negara. Oleh karena itu, keluarga sebagai lingkup terkecil sebuah negara yang membutuhkan perhatian khusus sebagai pusat pemberdayaan ekonomi untuk menghambat berkembangnya kemiskinan.<sup>5</sup>

Jika dilihat data tentang jumlah penduduk miskin menurut Badan Pusat Statistik garis kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada September 2014 sebesar Rp 321.056,- per kapita per bulan. Sementara garis kemiskinan pada Maret 2014 sebesar Rp 313.452,- per kapita per bulan, atau garis kemiskinan mengalami kenaikan sekitar 2,43 persen. Bila dibandingkan kondisi September 2013 yang sebesar Rp 303.843,- per kapita per bulan maka dalam kurun satu tahun terjadi kenaikan sebesar 5,66 persen. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan pada periode September 2013 - September 2014 mengalami kenaikan.<sup>6</sup>

Program UPPKS sebagai tindak lanjut program Keluarga Berencana (KB) oleh Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional yaitu BKKBN.

---

<sup>4</sup> Heru Kustriyadi, *Perencanaan Keuangan Keluarga (Sebuah Langkah Menuju Keluarga Sejahtera)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm 43.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm 221-222.

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik Yogyakarta, *Profil Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta*, <https://jogjakota.bps.go.id/Brs/view/id/215> diakses pada tanggal 12 Agustus 2016 pada pukul 09.00 WIB.

Diharapkan dengan adanya program yang dikembangkan pemerintah untuk meningkatkan kualitas keluarga agar mampu mengembangkan potensi dan meningkatkan kesejahteraan juga dapat menekan angka pertumbuhan penduduk sebagai upaya mengentaskan kemiskinan dengan bergabung melalui program UPPKS diharapkan dapat menjadi anggota peserta Keluarga Berencana untuk mensukseskan slogan Keluarga Berencana “Dua Anak Lebih Baik”. Sebagai pendukung program UPPKS ini sebagai upaya meningkatkan perekonomian keluarga melalui pemberdayaan ekonomi keluarga sebagai salah satu bentuk langkah yang efektif untuk mewujudkan sebuah kesejahteraan keluarga dalam bentuk usaha ekonomi bagi para anggota.<sup>7</sup>

Upaya pemberdayaan keluarga dibidang ekonomi bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat, semangat serta ketrampilan keluarga dalam bidang ekonomi produktif khususnya keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I.<sup>8</sup>

Kelompok UPPKS merupakan wadah dan sarana untuk mendapatkan akses dan fasilitas yang dibutuhkan bagi pengembangan aktualitas diri keluarga. Selain itu melalui pendekatan kelompok diharapkan terjadi proses saling tukar pengalaman diantara anggotanya yang merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berlangsung secara berkesinambungan untuk menciptakan semangat dan mengembangkan wirausaha. Dan akhirnya

---

<sup>7</sup> Ida Fatma Indriastuti, “Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2014), [http://Etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian\\_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku\\_id=67743](http://Etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=67743) diakses pada tanggal 10 Maret 2016 pada pukul 19.00 WIB

<sup>8</sup> *Profil Kelompok UPPKS Kota Yogyakarta*, BKKBC Kota Yogyakarta, 2007, hlm 1.

kelompok ini dapat mengantarkan anggotanya menjadi wirausaha yang mandiri, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarganya.<sup>9</sup>

Tujuan dibentuknya kelompok UPPKS diantaranya adalah mengembangkan dinamika kelompok, meningkatkan kesertaan KB, meningkatkan pendapatan keluarga, mengembangkan kemandirian keluarga, dan memantapkan fungsi-fungsi keluarga.<sup>10</sup>

Dengan demikian dalam kelompok UPPKS juga terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, dalam kelompok UPPKS juga menjadi tempat belajar mengelola usaha dari yang berskala kecil menjadi besar dan sebagai tempat belajar bagaimana mengupayakan ketrampilan untuk berusaha/menghasilkan produk yang dapat mendatangkan keuntungan bagi anggota yang bergabung dalam kelompok UPPKS, karena dalam suatu kelompok juga diberikan pelatihan yang menghasilkan/memproduksi barang agar memperoleh penghasilan tambahan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.<sup>11</sup>

Program UPPKS ini dilaksanakan sejak tahun 1992 hingga berjalan sampai sekarang. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui apakah program UPPKS berjalan dengan efektif atau tidak dan benar-benar mampu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Dari penjelasan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti program UPPKS yang telah di jalankan oleh kelompok UPPKS SOKA Gunungketur Kecamatan Pakualaman Yogyakarta.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 3.

<sup>10</sup> Brosur *UPPKS* (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera), Kantor KB Kota Yogyakarta, 2014.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm 3-4.

Peneliti memilih penelitian di kelompok SOKA Gunungketur Kecamatan Pakualaman Yogyakarta karena kelompok UPPKS SOKA merupakan salah satu dari sekian banyak kelompok UPPKS yang masih berjalan hingga sekarang. Kelompok UPPKS SOKA ini juga termasuk kelompok tertua di Kecamatan Pakualaman dan menjadi kelompok UPPKS pelopor pertama yang menjalankan program pemberdayaan ekonomi keluarga. Kelompok UPPKS SOKA ini terdiri dari 46 orang anggota. Ada beberapa jenis usaha yang terdapat di kelompok UPPKS SOKA diantaranya adalah usaha catering, kerajinan tangan/souvenir dan warung kelontong.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, peneliti secara lebih tegas merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

Bagaimana keefektifan program UPPKS di kelompok SOKA Gunungketur, Kecamatan Pakualaman Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yaitu :

Mengetahui keefektifan program UPPKS di kelompok SOKA Gunungketur, Kecamatan Pakualaman, Yogyakarta.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat menyumbang ilmu pengetahuan secara umum dan khusus dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial sebagai upaya pengentasan kemiskinan melalui program UPPKS diharapkan dapat membantu menekan angka pertumbuhan penduduk sehingga angka kelahiran semakin menurun dan program UPPKS salah satu pendukung program Keluarga Berencana untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga khususnya, serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama mengenai efektivitas program UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera).

##### **2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan terhadap perbaikan program bagi BKKBN, sehingga dalam proses pelaksanaan program UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) yang selanjutnya dapat berjalan lebih baik.

## E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini penulis telah menemukan beberapa referensi yang dapat di jadikan sebagai bahan rujukan dalam penulisan skripsi, yakni sebagai berikut:

*Pertama*, Skripsi dari Suji Novanda Sari mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatra Utara, program studi Ilmu Administrasi Negara tahun 2011. Skripsi ini berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Johor Kota Medan.”<sup>12</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Medan Johor. Hasil dari penelitian ini adalah program yang diberikan oleh Dinas Sosial menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Medan Johor sudah berjalan dengan cukup baik. Dengan melihat setiap tahapan proses pelaksanaannya menunjukkan bahwa keadaan penerima bantuan PKH mereka menggunakannya untuk membantu kondisi sosial dan pendidikan anak-anak Rumah Tangga Sangat Miskin, membantu biaya kesehatan, dan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anak dibawah 6 tahun dari Rumah Tangga Sangat Miskin, serta menyadarkan peserta PKH akan pentingnya layanan pendidikan, dan posyandu.

---

<sup>12</sup> Suji Novanda Sari, “Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Johor Kota Medan”, Skripsi, (Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2011), <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/29383> diakses pada tanggal 10 Maret 2016 pada pukul 14.30 WIB.



*Kedua*, Skripsi dari Ida Fatma Indriastuti mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gajah Mada Yogyakarta, program studi Manajemen dan Kebijakan Publik tahun 2014. Skripsi ini berjudul “Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”.<sup>13</sup> Penelitian ini mengukur tingkat efektifitas program UPPKS melihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program UPPKS di Kecamatan Jetis Bantul Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini adalah program yang di berikan oleh Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menunjukkan bahwa pelaksanaan Program UPPKS di Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul terbukti efektif meningkatkan kualitas hidup kelompok UPPKS khususnya di wilayah Kecamatan Jetis. Kelompok UPPKS di Kecamatan Jetis usaha dari masing-masing anggota berhasil berkembang dan para anggota mendapatkan hasil keuntungan. Keberhasilan program UPPKS ini juga ditandai dengan kegiatan simpan pinjam yang proses pelaksanaan pembayaran angsuran berjalan dengan lancar sehingga terdapat keberlanjutan dari askes atau peminjaman modal.

*Ketiga*, Skripsi penelitian karya Septian Dwi Putra mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman Samarinda, program studi Ilmu Pemerintahan tahun 2013. Skripsi ini berjudul

---

<sup>13</sup> Ida Fatma Indriastuti, “*Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*”, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2014), [http://Etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian\\_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku\\_id=67743](http://Etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=67743) diakses pada tanggal 10 Maret 2016 pada pukul 19.00 WIB

“Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Dalam Rangka Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Nenang Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara”.<sup>14</sup> Penelitian ini mengukur tingkat efektifitas dilihat melalui pelaksanaan program apakah sudah tepat sasaran atau tidak.

Hasil dari penelitian ini adalah program yang di berikan Pemerintah dan dikembangkan melalui Program Pengembangan Kecamatan (PKK) menunjukkan bahwa pelaksanaan Program PNPM di Kelurahan Nenang Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara menunjukkan bahwa program SPP masih belum efektif, hal ini dapat terlihat bahwa program ini belum mencapai sasaran secara maksimal, masih adanya Rumah Tangga Miskin (RTM) yang merupakan sasaran SPP belum bisa mengikuti program dikarenakan mereka tidak mempunyai usaha, selain itu masih ditemukan banyak penyimpangan pemanfaat dana yang mengakibatkan tidak mampu memberikan manfaat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

*Keempat*, Skripsi dari Hani Yuliawati, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi Pengembangan Masyarakat Islam tahun 2006. Skripsi ini berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Buruh Gendong Wanita Melalui Usaha Kecil di Pasar Beringharjo Yogyakarta Oleh Yayasan

---

<sup>14</sup> Septian Dwi Putra, “Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Dalam Rangka Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Nenang Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara”, Skripsi, (Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2013), <http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/?p=592> diakses pada tanggal 16 Maret 2016 pada pukul 11.00 WIB.

Annisa Wati”.<sup>15</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan Yasanti dalam pemberdayaa ekonomi buruh gendong wanita dipasar Beringharjo melalui usaha alternative dengan memberikan bantuan pinjaman modal untuk menjalankan usaha, melakukan pendampingan serta evaluasi dalam mengetahui perkembangan dalam menjalankan usaha. Hasil yang dicapai dalam pemberdayaan ekonomi melalui usaha kecil dapat dilihat dari partisipasi dan kemandirian buruh gendong dalam menjalankan usahanya.

*Kelima*, Skripsi dari Qana’ah, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, program studi Pengembangan Masyarakat Islam tahun 2005. Skripsi ini berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (EUD SP) Lestari Makmur di Giwangan”.<sup>16</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh UED SP Lestari Makmur meliputi usaha-usaha untuk memberdayakan masyarakat Giwangan khususnya pedagang kecil dan petani dengan memberikan kredit dan tabungan serta memberikan peningkatan pemberdayaan sumber daya manusia dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang diarahkan kepada kegiatan sosial,

---

<sup>15</sup> Hani Yuliawati, “Pemberdayaan Ekonomi Buruh Gendong Wanita Melalui Usaha Kecil di Pasar Beringharjo Yogyakarta Oleh Yayasan Annisa Wati”, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2006).

<sup>16</sup> Qana’ah, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) Lestari Makmur di Giwangan”, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2005).

keagamaan, dan kewirausahaan sehingga dapat mengentaskan masyarakat Giwangan dari kemiskinan.

Berdasarkan ke lima tinjauan skripsi di atas, membahas mengenai program pemerintah maupun swasta di daerah tertentu dalam upaya mengentaskan kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat namun dapat peneliti dapatkan beberapa perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti jalankan saat ini. Seperti perbedaan dalam pembahasan program yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), Program Usaha Kecil di Pasar Beringharjo Yogyakarta Oleh Yayasan Annisa Wati dan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) sedangkan peneliti membahas mengenai program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).

Perbedaan tempat yang jelas berbeda karena ke dua nya melakukan penelitian di wilayah Sumatera dan Kalimantan Timur. Perbedaan juga terdapat pada subyek dan obyek penelitian, yakni jika dalam penelitian yang sedang penulis jalankan memiliki obyek efektifitas program UPPKS terhadap kelompok SOKA dengan melihat pelaksanaan program UPPKS di kelompok SOKA dan subyek penelitian yakni Kasubid Pemberdayaan Ekonomi Keluarga, Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kecamatan Pakualaman, pengurus program kelompok UPPKS SOKA, dan anggota kelompok UPPKS SOKA Gunungketur Kecamatan Pakualaman Yogyakarta.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Efektivitas**

#### **a. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas dapat di katakan sebagai ketepatan harapan, implementasi dan hasil yang dicapai. Sedangkan kegiatan yang tidak efektif adalah kegiatan yang selalu mengalami kesenjangan antara harapan, implementasi dengan hasil yang dicapai.<sup>17</sup>

Menurut Emerson dan Stress efektifitas merupakan pengukuran suatu program dikatakan efektif apabila dapat tepat sasaran bagi para penerima program dan memberikan tujuan yang bermanfaat sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

Dengan demikian, dari beberapa pengertian atau definisi efektifitas dari berbagai sumber di atas. Efektifitas merupakan kegiatan tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Kemudian kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak, manfaat dan hasil yang dirasakan oleh masyarakat.

#### **b. Ukuran Efektivitas**

Menurut Sutrisno, sebuah program atau suatu kegiatan dapat diukur menggunakan beberapa indikator untuk mengetahui sejauh mana

---

<sup>17</sup> Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 5-7.

<sup>18</sup> Suji Novanda Sari, "*Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Johor Kota Medan*", Skripsi, (Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2011), <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/29383> diakses pada tanggal 10 Maret 2016 pada pukul 14.30 WIB.

kefektifan program di dalam sebuah organisasi. Berikut indikator yang harus diperhatikan dalam melakukan pengukuran diantaranya :<sup>19</sup>

### 1) Pemahaman Program

Pada indikator ini pemahaman program yang dimaksudkan adalah bagaimana suatu program direalisasikan sehingga dapat dengan mudah diterima dan dipahami. Hal ini juga dimaksudkan ketika program dijalankan dapat dengan mudah dan efektif dalam proses pelaksanaannya. Pihak yang perlu memahami program ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses kegiatan program tersebut.

### 2) Ketepatan Sasaran

Sasaran dibahas pada indikator ini merupakan hal yang perlu ditinjau secara langsung akan keberadaan program. Karena keberadaan program yang dirancang apakah sudah tepat sasaran sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu program dikatakan efektif apabila program sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan sejak awal. Dalam penelitian ini bahwa sasaran yang menjadi pokok bahasan adalah penerima program UPPKS. Maka, sasaran yang perlu diperhatikan ialah anggota program UPPKS.

### 3) Ketepatan Waktu

Indikator selanjutnya adalah ketepatan waktu, waktu merupakan hal yang sangat penting dalam suatu proses kehidupan. Ketepatan waktu dalam hal ini dimaksudkan untuk melakukan sebuah

---

<sup>19</sup> R.A. Supriyono, *Sistem Pengendalian Menejemen*, (Yogyakarta: BPF, 2000), hlm. 29.

pengukuran apabila dikatakan efektif jika pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan aturan waktu. Semakin tepat pada saat pelaksanaan program maka semakin efektif program dapat terealisasi.

#### 4) Tercapainya Tujuan

Pada indikator ini mengukur tingkat keefektifan suatu program dengan mengetahui bagaimana tujuan yang telah ditetapkan sejak awal dapat dicapai. Tercapainya tujuan pada program UPPKS dilihat dari sejauh mana beberapa tujuan yang sudah menjadi aturan sejak awal program ini dapat tercapai pada kelompok UPPKS SOKA ini. Semakin banyak memberikan tujuan bagi pemanfaat atau anggota program UPPKS maka dapat dikatakan efektif apabila tujuan telah tercapai.

#### 5) Perubahan Nyata

Dalam point terakhir yaitu mengukur keefektifan dengan memberikan perubahan yang nyata, dimaksudkan bahwa aturan yang telah ditetapkan sejak awal pada program UPPKS ini dapat terealisasikan dengan baik berjalan sesuai rencana. Kemudian sasaran dari program UPPKS juga sangat berperan penting dalam pelaksanaan program. Artinya dengan melihat, meninjau, dan meneliti langsung apakah program UPPKS ini memberikan perubahan bagi para anggota program UPPKS dikelompok SOKA ini. Perubahan yang terjadi bisa dalam kategori dampak positif maupun dampak negative.

## 2. Tinjauan Pemberdayaan Ekonomi

### a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *empowerment* berasal dari kata *power* yang berarti kekuatan.

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam:

- 1) Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- 2) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- 3) Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.<sup>20</sup>

Parsons mendefinisikan pemberdayaan merupakan suatu proses seseorang melakukan sebuah kegiatan untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas kejadian-kejadian yang terjadi serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya.<sup>21</sup> Jadi,

---

<sup>20</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 58.

<sup>21</sup> *Ibid.*, 58



di dalam suatu proses pemberdayaan, seseorang dapat memperoleh sebuah ketrampilan, pengetahuan yang dapat dikembangkan serta kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kelangsungan kehidupannya dan kehidupan orang lain.

Definisi pemberdayaan menurut kategori proses dan tujuan dapat diartikan bahwa pemberdayaan menurut proses merupakan suatu kegiatan untuk memperkuat sebuah kekuasaan agar kelompok lemah dapat diberdayakan didalam masyarakat diantaranya adalah kelompok yang masih mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan definisi pemberdayaan menurut tujuan adalah suatu hasil yang dicapai serta memberikan kontribusi ataupun manfaat yang besar bagi semua orang yang membutuhkan untuk tercapainya sebuah perubahan sosial.<sup>22</sup>

Secara teoritis pemberdayaan mengandung sebuah makna adanya dorongan partisipasi dari semua pihak yang diwujudkan dalam strategi pemberdayaan yang disebut dengan pembangunan kesejahteraan sosial dengan cara memanfaatkan potensi dan sumber kesejahteraan sosial yang belum didayagunakan secara maksimal.<sup>23</sup> Peran program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui bantuan dana yang dapat diciptakan dari

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 59-60.

<sup>23</sup> Rokna Murni, "Pemberdayaan Perempuan Pasca Reformasi" dalam *Secercah Cahaya Menuju Kesejahteraan Perempuan (Sebuah Kajian)*, Kementerian Sosial RI Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial Direktorat Pemberdayaan Keluarga (TKP: 2010), hlm. 319.

kegiatan sosial ekonomi dengan menganut beberapa prinsip sebagai berikut :

1. Mudah diterima dan didayagunakan oleh masyarakat kelompok sasaran.
2. Dikelola oleh masyarakat secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Memberikan pendapatan yang memadai dan mendidik masyarakat untuk mengelola kegiatan secara ekonomis.
4. Hasilnya dapat dilestarikan oleh masyarakat.
5. Pengelolaan dana dan pelestarian hasil dapat dengan mudah digulirkan dan dikembangkan oleh masyarakat dalam lingkup yang lebih luas.<sup>24</sup>

Berdasarkan teori pemberdayaan, pemberdayaan dapat dilakukan dengan menggali akan kemampuan kelompok sasaran pelayanan, mendayagunakan potensi maupun sumber yang terdapat di dalam masyarakat dengan memberikan pendampingan, ketrampilan, bimbingan sosial serta pengembangan ekonomi produktif dalam upaya tercapainya kesejahteraan sosial.

Keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari keberdayaan mereka menyangkut kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan, kemampuan kultural dan politis.<sup>25</sup> Pemberdayaan

---

<sup>24</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 113.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 63.

menciptakan keadaan yang sejahtera bagi para masyarakatnya, dapat berkemampuan untuk memahami kebudayaan maupun pada bidang politik.

b. Pemberdayaan ekonomi

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Upaya itu harus diikuti dengan memperkuat potensi dan daya yang dimiliki oleh masyarakat. Sedangkan pemberdayaan ekonomi itu adalah upaya untuk mencapai tujuan . pemberdayaan ekonomi juga sebuah upaya untuk memberi dan mendorong masyarakat untuk mengembangkan potensi dalam meningkatkan perekonomian melalui sebuah program pemerintah.<sup>26</sup> Pengembangan ekonomi masyarakat yang radikal berupaya memperbaiki ekonomi masyarakat sebagai langkah yang efektif dalam tatanan ekonomi. Tatanan ekonomi yang ada merupakan salah satu problem dalam jangka panjang serta tidak dapat berkelanjutan. Sifat dasar dari tatanan yang ada yaitu tidak semua masyarakat dapat memperoleh keuntungan dari strategi tersebut karena adanya sifat dasar pasar yang kompetitif.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Qana'ah, "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) Lestari Makmur di Giwangan*", Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2005).

<sup>27</sup> Jim Ife, *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (Community Development)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 429.

### 3. Peningkatan Pendapatan

#### a. Upaya Peningkatan Pendapatan

Upaya peningkatan pendapatan dapat dilakukan dengan cara pengembangan ekonomi masyarakat yang radikal. Menurut Albert dan Ahnel 1991 pendekatan yang lebih radikal terhadap pengembangan ekonomi masyarakat dapat dilakukan dengan upaya alternative dengan cara ekonomi berbasis lokal, diantaranya :

##### 1) Koperasi

Pendirian koperasi merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta memiliki potensi untuk memperkuat solidaritas masyarakat serta mendapatkan banyak manfaat akan pengalaman melalui koperasi.

##### 2) Bank Masyarakat dan *Credit Unions*

Bank masyarakat merupakan bentuk struktur perbankan lokal sehingga masyarakat dapat meningkatkan akan perekonomiannya. Cara ini sebagai kontrol bagi masyarakat lokal, misalnya pada jenis usaha yang seharusnya menerima pinjaman, bentuk pinjaman atau hutang jangka panjang bagi bank-bank yang tidak mampu membayar suku bunga atas investasi (Dauncey, 1988; Meeker-Lowry, 1988). *Credit Unions* merupakan bentuk perbankan masyarakat yang paling umum. *Credit Unions* berbentuk sekelompok orang yang

sepakat untuk menanamkan uang mereka secara bersama-sama dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya.

### 3) LETS

LETS digunakan untuk skema berbasis masyarakat yang menciptakan mata uang alternative berbasis masyarakat yang membuat mata uang alternative berbasis masyarakat. LETS diartikan sebagai *local employment and trading scheme, local energy transfer scheme, local exchange and trading system* dll. Pendekatan LETS berupaya menciptakan ekonomi transaksi lokal dengan menciptakan mata uang masyarakat. Para anggota dalam rencana tersebut (yang terdiri dari perseorangan atau bisnis lokal) memiliki rekening yang disimpan pada suatu bank sentral. Keuntungan bergabung dengan

LETS dapat melakukan transaksi ekonomi saat tidak memiliki suatu penghasilan secara rutin. LETS menghargai akan kontribusi yang diberikan oleh masyarakat, memiliki waktu yang tidak terbatas pada ketrampilan yang dihargai dalam pasar tenaga kerja tradisional. Seseorang dapat membeli barang dan jasa yang dibutuhkan apabila mereka tidak memiliki uang. System ini memiliki potensi untuk memperkuat solidaritas antar masyarakat dan memberikan fokus ekonomi bagi interaksi masyarakat. Keuntungan dari aktivitas ekonomi

ini tetap dimiliki oleh masyarakat lokal. LETS merupakan pengembangan yang sangat tepat guna dan dapat memberikan sebuah basis ekonomi alternative berbasis masyarakat.<sup>28</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), data yang dihasilkan bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna*.<sup>29</sup>

Penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 430.

<sup>29</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 30.

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 6.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan, peneliti melakukan pengamatan suatu fenomena dengan berangkat langsung ke lapangan.<sup>31</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok UPPKS SOKA di Kelurahan Gunungketur Pakualaman Yogyakarta untuk mendapatkan data terkait keefektifan program UPPKS dikelompok SOKA.

## 3. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi dan memahami obyek penelitian. Subyek penelitian dimaksudkan bagi yang mempunyai variabel-variabel yang diteliti.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian diantaranya adalah:

- a. Bapak Drs. Sunaryo selaku Kasubid Pemberdayaan Ekonomi Keluarga pada program UPPKS Kantor Perwakilan BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) Daerah Istimewa Yogyakarta
- b. Ibu Dra. Eti Suciati P selaku Kasubid Pemberdayaan Ekonomi Keluarga pada program UPPKS Kantor Keluarga Berencana Kota Yogyakarta

---

<sup>31</sup> Wikipedia, "Penelitian Lapangan", [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_lapangan#Langkah-langkah\\_Penelitian\\_Lapangan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian_lapangan#Langkah-langkah_Penelitian_Lapangan) diakses pada tanggal 15 Maret 2016 pada pukul 19.40 WIB

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.16.

- c. Ibu Sumaryati, Amd selaku PLKB (Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana) sebagai petugas keluarga berencana atau pendamping program UPPKS di Kecamatan Pakualaman Yogyakarta
- d. Ibu Samsini Dawami selaku Ketua Kelompok UPPKS SOKA
- e. Ibu Muji R selaku Bendahara I Kelompok UPPKS SOKA
- f. Ibu Lilik Andreas selaku Bendahara II Kelompok UPPKS SOKA
- g. Ibu Darmi Isgiyanto selaku Anggota Kelompok UPPKS SOKA
- h. Ibu Agus Reni S selaku Anggota Kelompok UPPKS SOKA
- i. Ibu Ninuk Suto Wibowo selaku Anggota Kelompok UPPKS SOKA
- j. Ibu Mamik S selaku Anggota Kelompok UPPKS SOKA
- k. Ibu Rini Udin selaku Anggota Kelompok UPPKS SOKA
- l. Ibu Rita Plewang selaku Anggota Kelompok UPPKS SOKA

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan pertimbangan orang-orang yang lebih mengetahui atau berpengalaman dan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>33</sup> Pengambilan sampel ini menurut para anggota yang aktif dan datang dalam setiap pertemuan rutin. Para anggota yang menjadi responden dalam penelitian ini diambil menurut jenis usaha yang berbeda-beda.

---

<sup>33</sup> M Nashihun Ulwan, "Teknik Pengambilan Sampel dengan Metode Purposive Sampling", [www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.html?m=1](http://www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.html?m=1) diakses pada tanggal 15 Maret 2016 pada pukul 16.30 WIB.



Sedangkan objek penelitian ini adalah melihat tingkat keefektifan program UPPKS dikelompok SOKA dengan mengetahui proses kegiatan pelaksanaan program UPPKS di kelompok SOKA Gunungketur Kecamatan Pakualaman Yogyakarta.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan sumbernya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>34</sup> Teknik Pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

##### a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati akan fenomena-fenomena yang terjadi pada lokasi penelitian. Pengamatan salah satu teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Tetapi tidak semua hal tersebut perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau pun sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 62.

<sup>35</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 63.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>36</sup> Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data guna mengetahui hal-hal dari seorang responden secara mendalam. Wawancara yang digunakan dengan metode wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti dalam proses wawancara dengan responden menemui akan hal pertanyaan yang belum kita pahami, peneliti dapat menanyakan dengan informan. Dalam proses wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili dari berbagai sumber yang ada dalam obyek.<sup>37</sup>

Wawancara yang baik dilakukan dengan face to face maupun dengan mencatat dari hasil wawancara. Peneliti juga membawa bahan pendukung untuk proses wawancara sebagai alat bantu diantaranya kamera yang digunakan untuk memotret atau sebagai dokumentasi dalam proses peneliti saat melakukan sebuah wawancara langsung dengan responden. Selain kamera alat pendukung lainnya adalah tape

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 27.

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 234.

recorder untuk merekam proses hasil percakapan wawancara dengan responden.

c. Dokumentasi

Dokumen atau rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak.<sup>38</sup> Dokumentasi juga merupakan satu metode dari pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (Life story, cerita biografi, dan peraturan kebijakan). Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar, hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>39</sup>

Dalam teknik dokumentasi ini peneliti mengambil dari catatan, arsip, dokumen, brosur, serta buku terkait dengan gambaran umum Kelurahan Gunungketur, Program UPPKS, foto dokumentasi

---

<sup>38</sup> Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT . Refika Aditama, 2012), hlm. 215.

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 240.

saat pelaksanaan program UPPKS di kelompok SOKA dan lain sebagainya.

## 5. Analisa Data

Pada tahap ini merupakan tahap kelanjutan setelah mendapatkan data dari responden, data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diolah. Menurut Sugiono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data menurut teori Miles dan Huberman. Adapun metode yang digunakan tiga alur kegiatan yang terjadi, yaitu :

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak akan waktu penelitiannya

---

<sup>40</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 244.

memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun hubungan antar kategori. Dari penyajian data yang sudah direduksi, maka data yang disajikan akan lebih mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini menjawab dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>41</sup> Penarikan kesimpulan atau verifikasi ini sebagai bagian kegiatan akhir dari proses penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai kepada kesimpulan dalam melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subyek tempat peneliti harus duji kebenarannya.

5. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan penggunaan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 109.

telah ada.<sup>42</sup> Hal yang dilakukan dalam triangulasi data diantaranya adalah:<sup>43</sup>

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber dengan sumber yang lain
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan analisis dokumentasi yang berkaitan.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang dilakukan menggunakan cara yang *pertama*, membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara saat proses pengamatan langsung saat proses kegiatan pertemuan rutin dilakukan dengan hasil wawancara menunjukkan bahwa sesuai dengan pengamatan serta hasil wawancara yang dilakukan. *Kedua*, Membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber dengan sumber yang lain dilakukan saat peneliti memperoleh data hasil wawancara dari sumber penelitian, peneliti membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber dengan yang lain sehingga dapat dengan mudah untuk mengabungkan data yang pembahasannya sama. *Ketiga*, membandingkan hasil wawancara dengan analisis dokumentasi yang sama dilakukan saat peneliti mendapatkan data berupa dokumen, arsip, atau gambar foto yang diperoleh

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm 178.

<sup>43</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 178.

dibandingkan dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti apakah sesuai dengan fakta yang sudah ditulis dalam dokumen, arsip, atau gambar foto.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menggunakan pokok-pokok bahasan yang sistematis yang terdiri dari empat bab. Sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini berfungsi sebagai pengantar dan pengaruh kajian bab-bab selanjutnya yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **Bab II : Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Kelompok SOKA**

Berisikan gambaran umum Kelurahan Gunungketur, Program UPPKS oleh BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) dan profil kelompok UPPKS SOKA.

### **Bab III : Pembahasan**

Pembahasan mengenai keefektifan program UPPKS di kelompok SOKA Gunungketur Pakualaman Yogyakarta.

### **Bab IV : Kesimpulan**

Bab ini berisikan kesimpulan, kritik dan saran yang diakhiri dengan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti dapatkan mengenai Efektifitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera Terhadap Kelompok SOKA di Gunungketur Pakualaman Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan analisis lima ukuran efektifitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ada beberapa program dikatakan efektif, namun ada juga program yang belum dikatakan efektif :

a) Program yang dapat dikatakan belum efektif

*Pertama*, dalam analisis ukuran efektifitas berdasarkan pemahaman program menunjukkan bahwa para penyelenggara program sudah paham akan maksud dan tujuan dari dibentuknya program UPPKS, kurangnya sosialisasi dari pihak penyelenggara program kepada para penerima program yaitu anggota UPPKS kurang memahami akan maksud dan tujuan dibentuknya program UPPKS. Karena pihak penyelenggara program hanya melakukan sosialisasi dengan para pihak pengurus saja. Dilihat dari analisis ukuran efektifitas pemahaman program belum dapat dikatakan berjalan dengan efektif karena masih minimnya para anggota paham akan maksud dan tujuan dari dibentuknya program UPPKS.



b) Program yang dapat dikatakan efektif

*Kedua* analisis ukuran efektifitas berdasarkan ketepatan sasaran dari semua prosedur untuk bergabung menjadi anggota program UPPKS di kelompok SOKA dapat dikatakan efektif karena data menunjukkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak penyelenggara program. Para anggota mendapatkan informasi untuk bergabung menjadi anggota kelompok UPPKS SOKA hanya dari para pihak pengurus saja yang mengikuti sosialisasi dalam pembentukan kelompok UPPKS SOKA.

*Ketiga*, analisis ukuran efektifitas berdasarkan ketepatan waktu dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok UPPKS SOKA menunjukkan bahwa dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh kelompok UPPKS SOKA seperti kegiatan simpan pinjam, pembayaran angsuran, kas, tabungan, arisan, pertemuan rutin bulanan, pelatihan ketrampilan, kegiatan perlombaan, kegiatan bazar, dan administrasi pelaporan sudah berjalan dengan efektif.

*Keempat*, analisis ukuran efektifitas berdasarkan tercapainya tujuan dilihat dari beberapa tujuan program UPPKS yang telah dicapai di kelompok UPPKS SOKA sudah dikatakan efektif dengan hasil data menunjukkan para anggota setelah bergabung dengan program UPPKS dapat mengembangkan akan usaha ekonomi produktifnya masing-masing dalam meningkatkan akan taraf ekonomi di dalam suatu keluarga.

*Kelima*, analisis ukuran efektifitas berdasarkan perubahan nyata, para anggota merasakan akan banyak perubahan setelah bergabung dengan program

UPPKS diantaranya adalah dapat meningkatkan akan taraf ekonomi mereka, para ibu-ibu yang bergabung yang telah memiliki usaha dapat membantu mengurangi beban keluarga yaitu kebutuhan-kebutuhan keluarga, kemudian dapat mengembangkan usaha masing-masing anggota yang kurang berkembang. Program UPPKS menjadikan usaha mereka menjadi lebih maju dan berkembang. Dapat dikatakan efektif dalam analisis berdasarkan perubahan nyata karena banyak sekali memberikan dampak positif bagi para anggota UPPKS.

Program UPPKS di kelompok UPPKS SOKA terbukti efektif dalam meningkatkan akan kualitas hidup bagi para anggotanya dengan mengembangkan usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan akan taraf pendapatan keluarga khususnya di kelompok UPPKS SOKA Gunungketur Pakualaman Yogyakarta. Hal ini ditandai dengan usaha ekonomi para kelompok UPPKS yang masih berjalan dan berkembang menandai bahwasannya terdapat perputaran modal yang berjalan dengan lancar di kelompok UPPKS SOKA. Kemudian para anggota dapat mendapatkan hasil keuntungan dari hasil usaha masing-masing para anggota UPPKS.

## **B. Saran**

Saran yang hendak peneliti ajukan dimaksudkan agar proses pelaksanaan program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga yaitu UPPKS berjalan dengan lebih baik lagi dan berkelanjutan. Saran ini tidak lain hanya sebagai masukan kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran-saran dari peneliti sebagai berikut:

- a) Adanya sosialisasi bagi para pihak pengurus maupun anggota UPPKS agar program yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta para penerima program paham dibentuknya program UPPKS.
- b) Lebih melakukan seleksi perekrutan menjadi anggota UPPKS sehingga yang menjadi anggota UPPKS benar-benar anggota yang sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak penyelenggara program agar dapat menjalankan kewajiban sebagai anggota dalam mengembangkan usaha ekonomi produktifnya serta membayar angsuran pinjaman modal yang telah diberikan agar kelompok UPPKS yang dijalankan usaha nya dapat terus berkembang.
- c) Pihak penyelenggara program perlu meningkatkan dalam kegiatan pelatihan ketrampilan secara berkala semisal dalam dua bulan sekali agar setiap para anggota dapat mengembangkan usaha nya masing-masing.
- d) Pihak penyelenggara program perlu meningkatkan akan kegiatan evaluasi dan monitoring pada kelompok-kelompok UPPKS secara berkala sebagai bahan masukan untuk perkembangan program UPPKS kedepannya agar semakin lebih baik lagi.
- e) Pihak penyelenggara program perlu meningkatkan akan kegiatan bazar/pameran secara berkala sebagai pendukung dalam program UPPKS untuk mengenalkan hasil produksi usaha para anggota UPPKS agar pemasarannya dapat menjangkau secara luas.

- f) Pemberian motivasi bagi para anggota untuk lebih bersemangat dalam mengembangkan usahanya.
- g) Para pengurus maupun anggota saling terbuka demi kemajuan kelompok UPPKS dengan selalu menampung dan menerima pendapat dari pengurus, anggota maupun masyarakat yang sifatnya dapat membangun agar pelaksanaan kegiatan kelompok UPPKS selanjutnya dapat berjalan lebih efektif.
- h) Pihak penyelenggara program terus memberikan inovasi misal pembinaan yang dapat memberdayakan keluarga melalui pemberian informasi untuk menambah pengetahuan sebagai salah satu langkah untuk terus mengembangkan usaha ekonomi keluarga yang produktif dan hasil produksinya semakin meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku :

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Buku Sejarah Berdirinya Kelompok UPPKS Kota Yogyakarta.
- Hikmat, Harry, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Humaniora Utama Press, 2010.
- Ife, Jim, *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi (Community Development)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Kustriyadi, Heru, *Perencanaan Keuangan Keluarga (Sebuah Langkah Menuju Keluarga Sejahtera)*, Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Makmur, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Murni, Rokna, "Pemberdayaan Perempuan Pasca Reformasi" dalam *Secercah Cahaya Menuju Kesejahteraan Perempuan (Sebuah Kajian)*, Kementerian Sosial RI Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial Direktorat Pemberdayaan Keluarga (TKP: 2010).
- Patilima, Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Silalahi, Karlinatawati, *Keluarga Indonesia: Aspek dan Dinamika Zaman*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Profil Kelompok UPPKS Kota Yogyakarta*, BKKBC Kota Yogyakarta, 2007.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Soisial*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.

Sumodiningrat, Gunawan, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999.

Supriyono, R.A, *Sistem Pengendalian Menejemen*, Yogyakarta: BPFE, 2000.

Suyanto, Bagong, *Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penangannya*, Malang: Intrans Publishing, 2013.

#### **Referensi Skripsi :**

Indriastuti, Ida Fatma, *Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,, Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2014.

Martopo, Ari Sugeng, *Efektifitas Pelayanan Sosial Bagi Klien Alumni Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Tahun 2012-2014*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015.

Putra, Septian Dwi, *Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Dalam Rangka Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Nenang Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara*, Skripsi, Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2013.

Sari, Suji Novanda, *Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Medan Johor Kota Medan*, Skripsi, Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2011.

Yuliawati, Hani, *Pemberdayaan Ekonomi Buruh Gendong Wanita Melalui Usaha Kecil di Pasar Beringharjo Yogyakarta Oleh Yayasan Annisa Wati*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2006.

Qana'ah, *"Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) Lestari Makmur di Giwangan"*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2005.

**Referensi Web :**

Badan Pusat Statistik Yogyakarta, *Profil Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta*, <https://jogjakota.bps.go.id/Brs/view/id/215>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pengertian Pemberdayaan*, <http://kbbi.web.id/daya>

Ulwan, M Nashihun, *Teknik Pengambilan Sampel dengan Metode Purposive Sampling*, [www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.html?m=1](http://www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.html?m=1)

Wikipedia, *Kemiskinan*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Kemiskinan>

Wikipedia, *Penelitian Lapangan*, [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian\\_lapangan#Langkah-langkah\\_Penelitian\\_Lapangan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penelitian_lapangan#Langkah-langkah_Penelitian_Lapangan)

**Referensi Lain-lain :**

Brosur *UPPKS* (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera), Kantor KB Kota Yogyakarta, 2014.

Brosur Keluarga Sejahtera Mandiri dengan *UPPKS*, Kantor KB Kota Yogyakarta, 2014.

Data Monografi Kelurahan Gunungketur Tahun 2014.

Data Monografi Kelurahan Gunungketur Tahun 2015.

Dokumen Peraturan Walikota Yogyakarta mengenai “ Fungsi, rincian, tugas, dan tata kerja kantor keluarga berencana Kota Yogyakarta”, tahun 2008.

Dokumen Strategi Kebijakan mengenai “Tugas dan Fungsi” tahun 2012-2016.

Dokumen Surat Keputusan Lurah Gunungketur mengenai “Pembentukan Pengurus *UPPKS* SOKA” tahun 2011.

Dokumen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran mengenai “Visi dan Misi” tahun 2012-2016.

Modul Keluarga Berencana, Kantor KB Kota Yogyakarta, 2009.

## PEDOMAN WAWANCARA

### **A. Wawancara kepada Kasubid Pemberdayaan Ekonomi Keluarga**

#### **Kantor Perwakilan BKKBN DIY**

1. Struktur Organisasi di BKKBN ?
2. Apa yang melatarbelakangi salah satu terbentuknya dari program UPPKS ?
3. Undang-Undang yang melatarbelakangi program UPPKS ?
4. Apa saja tujuan dari dibentuknya program UPPKS ?
5. Termasuk dalam bidang apa program UPPKS ?
6. Struktur organisasi dalam bidang program UPPKS ?
7. Apa saja syarat untuk menjadi anggota program UPPKS yang telah ditetapkan oleh BKKBN ?
8. Bagaimana siklus pembinaan dalam program UPPKS ?
9. Bagaimana bentuk pendampingan program UPPKS di wilayah itu seperti apa ?
10. Apakah terdapat monitoring atau pengawasan BKKBN terhadap pelaksanaan program UPPKS ?
11. Apakah terdapat evaluasi dari pihak BKKBN terhadap pelaksanaan program UPPKS?

### **B. Wawancara kepada Kasubid Pemberdayaan Ekonomi Keluarga**

#### **Kantor KB Kota Yogyakarta**

1. Visi dan Misi dari Kantor KB Kota Yogyakarta ?
2. Apa saja program yang dilaksanakan di Kantor KB Kota Yogyakarta



3. Struktur Organisasi di Kantor KB Kota Yogyakarta?
4. Apa yang melatarbelakangi salah satu terbentuknya dari program UPPKS ?
5. Undang-Undang yang melatarbelakangi program UPPKS ?
6. Apa saja tujuan dari dibentuknya program UPPKS ?
7. Termasuk dalam bidang apa program UPPKS ?
8. Struktur organisasi dalam bidang program UPPKS ?
9. Apa saja syarat untuk menjadi anggota program UPPKS yang telah ditetapkan oleh Kantor KB Kota Yogyakarta ?
10. Bagaimana siklus pembinaan dalam program UPPKS ?
11. Bagaimana bentuk pendampingan program UPPKS di wilayah itu seperti apa ?
12. Apakah terdapat monitoring atau pengawasan Kantor KB Kota Yogyakarta terhadap pelaksanaan program UPPKS ?
13. Apakah terdapat evaluasi dari pihak Kantor KB Kota Yogyakarta terhadap pelaksanaan program UPPKS?

**C. Wawancara kepada PLKB (Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana) Kecamatan Pakualaman Yogyakarta:**

1. Apa yang Ibu pahami mengenai program UPPKS
2. Bagaimana awal pembentukan kelompok UPPKS SOKA ?
3. Bagaimana bentuk pendampingan seorang PLKB terhadap kelompok UPPKS di wilayah itu seperti apa?

4. Bagaimana bentuk monitoring atau pengawasan seorang PLKB terhadap kelompok UPPKS di wilayah itu seperti apa ?
5. Apakah selama mendampingi kelompok UPPKS banyak mengalami permasalahan ataupun kendala ?
6. Jenis kesertaan bagi akseptor KB terdapat berapa jenis alat kontrasepsi?

**D. Wawancara kepada Pengurus Kelompok UPPKS SOKA**

1. Apa yang Ibu pahami mengenai program UPPKS ?
2. Apa saja tujuan dari dibentuknya program UPPKS ?
3. Sejak tahun berapa Kelompok UPPKS SOKA terbentuk?
4. Bagaimana awal terbentuknya Kelompok UPPKS SOKA?
5. Bagaimana kepengurusan dan keanggotaan kelompok UPPKS SOKA?
6. Apa saja tugas pengurus kelompok UPPKS SOKA ?
7. Bagaimana proses seleksi anggota kelompok pada awal terbentuk ?
8. Sampai saat ini berapa jumlah anggota kelompok UPPKS SOKA ?  
Apa jenis usaha masing-masing anggota ?
9. Apa saja kegiatan kelompok UPPKS SOKA ?
10. Bagaimana proses semua kegiatan yang dilakukan oleh kelompok UPPKS SOKA?
11. Apa saja kendala bagi pengurus dalam proses pelaksanaan program UPPKS dikelompok SOKA ?
12. Apa saja manfaat, dampak atau pengaruh dari adanya program UPPKS dikelompok SOKA ?

#### **E. Wawancara kepada Anggota Kelompok UPPKS SOKA**

1. Bagaimana awalnya bergabung menjadi anggota kelompok UPPKS SOKA?
2. Apa saja yang membuat ibu tertarik dengan adanya program UPPKS ?
3. Apakah dulu terdapat sosialisasi terlebih dahulu dari pihak penyelenggara program ?
4. Apakah Ibu mengetahui tujuan dari dibentuknya program UPPKS ?
5. Apakah dengan Ibu ikutserta menjadi anggota program UPPKS indikator keluarga sejahtera menjadi meningkat ?
6. Bagaimana yang ibu rasakan sebelum bergabung dan sesudah bergabung dengan program UPPKS di kelompok SOKA ?
7. Apakah Ibu aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan di kelompok UPPKS SOKA ?
8. Apa saja manfaat dan tujuan setelah bergabung dengan program UPPKS ?
9. Apa jenis usaha ibu ? sudah berapa lama menekuni usaha ini ? bagaimana pemasarannya dan berapa kira-kira penghasilannya ?
10. Apa saja kendala bagi anggota dalam proses pelaksanaan program UPPKS dikelompok SOKA ?
11. Apa saja dampak atau pengaruh bagi anggota khususnya dengan adanya program UPPKS dikelompok SOKA ?

## DOKUMENTASI

Saat Wawancara dengan Ibu Darmi  
Selaku Anggota UPPKS



Saat Wawancara dengan Ibu Suto  
Selaku Anggota UPPKS



Saat Wawancara dengan Ibu  
Mamik Selaku Anggota UPPKS



Saat Wawancara dengan Ibu Rita  
Selaku Anggota UPPKS



Saat Wawancara dengan Ibu Reni  
Selaku Anggota UPPKS



Saat Wawancara dengan Ibu Eti  
Selaku Kasubid Pemberdayaan  
Ekonomi Keluarga Kantor KB Kota  
Yogyakarta



Saat Wawancara dengan Ibu Rini Selaku Anggota UPPKS



Saat Wawancara dengan Ibu Maryati Selaku PLKB Kecamatan Pakualaman



Proses Input Data Program Keluarga Berencana Diantaranya Program UPPKS ke dalam System Online



Saat Kegiatan Bazar Ramadhan yang diikuti oleh beberapa anggota UPPKS di Kantor KB Kota Yogyakarta



Contoh Jenis Usaha Olahan Makanan



Contoh Jenis Usaha Kerajinan Lukisan



Contoh Jenis Usaha Kerajinan Pahat Kayu



Saat Wawancara dengan Bapak Sunaryo Selaku Kasubid Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Perwakilan BKKBN DIY



Saat Pengurus Bendahara I dan II Menghitung Jumlah Pemasukan Kegiatan Simpan Pinjam





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.13.14106/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Intan Riana Dewi**  
Date of Birth : **July 31, 1993**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 01, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>45</b>
Structure & Written Expression	<b>31</b>
Reading Comprehension	<b>42</b>
<b>Total Score</b>	<b>393</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 01, 2016  
Director,



*Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.*  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.6.22017/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Intan Riana Dewi :

تاريخ الميلاد : ٣١ يوليو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ مايو ٢٠١٦، وحصلت  
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٧ مايو ٢٠١٦  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Intan Riana Dewi  
 NIM : 12250055  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Magyakarta, 6 April 2016  
  
  
 Agung Fatwanto, Ph.D.  
 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.953/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Intan Riana Dewi  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 31 Juli 1993  
Nomor Induk Mahasiswa : 12250055  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Sukoharjo  
Kecamatan : Ngaglik  
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,33 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015



Ketua,

*[Signature]*  
Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



**UIN**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

*Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta*

# SERTIFIKAT

**NO : UIN.02/DD.8/PP.03.1/24/2016**

Diberikan Kepada :

**INTAN RIANA DEWI (12250055)**

setelah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,  
dengan kompetensi *engagement*, *assessment*, *perencanaan*, *intervensi mikro*, *intervensi mezzo*,  
*intervensi makro*, dan *evaluasi program*.

**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 21 April 2016

Ketua,



**Arif Maffuhin, M.Ag., M.A.I.S**

**NIP: T9740202 200112 1 002**

# Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



Sebagai

Peserta OPAAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. H. Ahmad Rifai, M. Phil

NIP. 196009051986031006

Dempan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abdul Khalid

Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Ronel Masykuri

Ketua Panitia



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : INTAN RIANA DEWI  
NIM : 12250055  
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.d. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan





PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id)

WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1723

3151/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA YK  
Nomor : UIN.02/DD.1/PN.01.1/892/2016 Tanggal : 27 April 2016

- Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
  2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
  3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
  4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
  5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada :

Nama : INTAN RIANA DEWI  
No. Mhs/ NIM : 12250055  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA YK  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. Lathiful Khuluq, MA., Ph.D.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : EFEKTIVITAS PROGRAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS) TERHADAP KELOMPOK SOKA DI GUNUNGKETUR PAKUALAMAN YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 27 April 2016 s/d 27 Juli 2016  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

INTAN RIANA DEWI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 28 April 2016  
An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth
1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
  2. Camat Pakualaman Kota Yogyakarta
  3. Lurah Gunungketur Kota Yogyakarta
  4. Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA YK
  5. Ybs.





### KARTU BIMBINGAN

NAMA : Intan Riana Dewi  
NIM : 12250055  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)  
Pembimbing I : Lathiful Khuluq, Drs, MA, BSW, Ph.D.  
Pembimbing II : -  
Judul : EFEKTIFITAS PROGRAM UPPKS(USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA) : EVALUASI KEBIJAKAN TERHADAP PROGRAM UPPKS DIKELURAHAN GUNUNGKETUR, PAKUALAMAN, YOGYAKARTA

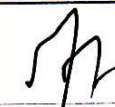

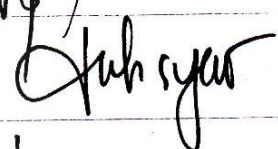
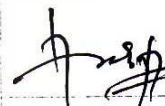
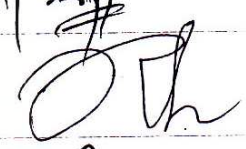
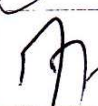
No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	14 Desember 2015	1	Pengarahan penulisan proposal skripsi	
2.	2 Maret 2016	2	Latar belakang, Rumusan masalah, tujuan & cara penulisan	
3.	21 Maret 2016	3	Bab I, penulisan & daftar pustaka	
4.	21 April 2016	4	Revisi proposal untuk acc penelitian	
5.	7 Juni 2016	5	Bab I, Bab II mengenai gambaran umum & pedoman wawancara	
6.	19 Juli 2016	6	Bab II & III mengenai penulisan dan isi	
7.	3 Agustus 2016	7	Bab I, II, III, & IV mengenai penulisan & isi	

Yogyakarta, 3 Agustus 2016  
Pembimbing,

Lathiful Khuluq, Drs, MA, BSW, Ph.D.  
NIP 19680610 199203 1 003

# KARTU SEMINAR

**NAMA** : Intan Riana Dewi  
**NIM** : 12250055  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan/Program Studi** : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)  
**Batas Akhir Studi** : 31 Agustus 2019  
**Alamat** : Trini Rt.7/18 Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Rabu, 16 Des 2015	Anika Murtatun B 12250094	Peserta	
2	Rabu, 16 Des 2015	Kurnia Azizah 12220052	Peserta	
3	Rabu, 16 Des 2015	Jeddaton Nihayah 12210027	Peserta	
4	Kamis, 7 Jan 2016	Sefi Rukmana San 12250108	Peserta	
5	Rabu, 30 Maret 2016	Intan Riana Dewi 12250055	Penyaji	
6	Senin, 25 April 2016	lin Rizkiyah 12250072	Pembahas	

Yogyakarta, 4 Desember 2015

Ketua Prodi,



Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS  
NIP 19740202 200112 1 002

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah.



Nomor : UIN.02/DD.1/PN.01.1/1255/2016  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : Izin Pengambilan Data Pendahuluan

Yogyakarta, 16 Juni 2016

**Kepada Yth.**  
Kepala Perwakilan BKKBN DIY  
Jln. Kenari No.58  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : Intan Riana Dewi  
NIM : 12250055  
Semester : VIII  
Prodi : IKS  
Pembimbing : Drs. Lathiful Khuluq, MA, Ph,D  
Judul : EFEKTIFITAS PROGRAM USAHA PENINGKATAN  
PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA (UPPKS)  
TERHADAP KELOMPOK SOKA DI GUNUNGKETUR  
PAKUALAMAN YOGYAKARTA

Metode Penelitian : Kualitatif/Kuantitatif  
Periode Penelitian : 27 April-27 Juli 2016

Kami memohon agar diberikan ijin bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan riset dan pengumpulan data Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian diimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Drs. Lathiful Khuluq, M.A. Ph.D  
196801031995031001

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

# IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

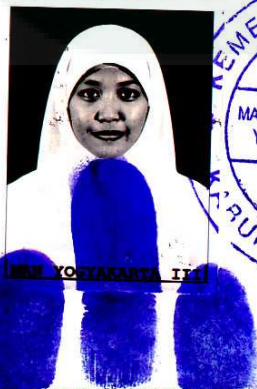
**TAHUN PELAJARAN 2011/2012**  
Nomor : MA.21/12.04/PP.01.1/077/2012.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri  
Yogyakarta III ..... menerangkan bahwa :

nama : INTAN RIANA DEWI.....  
tempat dan tanggal lahir : Sleman, 31 Juli 1993.....  
nama orang tua : Hery Sutikno.....  
nomor induk : 3651.....  
nomor peserta : 3-12-04-04-051-077-4.....

## LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Sleman, 26 Mei ..... 2012  
Kepala Madrasah,  
  
Drs. Suharto.....  
NIP. 150272905.....

**MA 120000889**



**DAFTAR NILAI UJIAN  
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial  
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

**Kurikulum** : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)  
**Nama** : INTAN RIANA DEWI  
**Tempat dan Tanggal Lahir** : Sleman, 31 Juli 1993  
**Nomor Induk** : 3651  
**Nomor Peserta** : 3-12-04-04-051-077-4

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah *)
I	<b>UJIAN MADRASAH</b>			
	1. Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	7,80	9,76	8,98
	b. Akidah-Akhlak	7,70	9,40	8,72
	c. Fiqih	7,93	9,40	8,81
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	7,50	9,44	8,66
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7,93	8,84	8,48
	3. Bahasa Indonesia	8,17	9,32	8,85
	4. Bahasa Arab	7,80	9,44	8,78
	5. Bahasa Inggris	7,40	9,32	8,55
	6. Matematika	7,50	9,70	8,81
	7. Sejarah	7,33	9,12	8,40
	8. Geografi	7,77	9,16	8,61
	9. Ekonomi	7,80	9,50	8,82
	10. Sosiologi	8,40	9,44	9,02
	11. Seni Budaya	7,93	8,20	8,09
	12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,60	9,06	8,48
	13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,67	9,28	8,64
	14. Keterampilan/Bahasa Asing			
	<b>Rata-Rata</b>			8,67

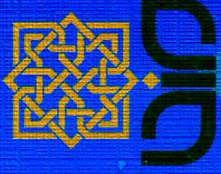
\*) Nilai Madrasah = 40 % Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	<b>UJIAN NASIONAL</b>			
	1. Bahasa Indonesia	8,85	7,80	8,2
	2. Bahasa Inggris	8,55	6,20	7,1
	3. Matematika	8,81	5,00	6,5
	4. Ekonomi	8,82	7,50	8,0
	5. Sosiologi	9,02	6,60	7,6
	6. Geografi	8,61	7,00	7,6
	<b>Rata-Rata</b>			7,5

\*) Nilai Akhir = 40 % Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Sleman, 26 Mei ..... 2012  
Kepala Madrasah,  
  
Drs. Suharto  
NIP. 150272905





## LABORATORIUM AGAMA

### Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**INTAN RIANA DEWI**

**12250055**

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014  
Ketua



Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si  
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Intan Riana Dewi  
Tempat/Tgl. Lahir : Sleman, 31 Juli 1993  
Alamat : Trini 07/18 Trihanggo Gamping Sleman  
Nama Ayah : Hery Sutikno  
Nama Ibu : Marlana, S.IP  
Email : [Intanrianadewi1@gmail.com](mailto:Intanrianadewi1@gmail.com)  
No. HP. : 085643639093

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. TK ABA Trini, Tahun 1999-2001
- b. SD Muhammadiyah Trini, Tahun 2001-2006
- c. SMP N 7 Yogyakarta, Tahun 2006-2009
- d. MAN Yogyakarta III, Tahun 2009-2012

### C. Pengalaman Organisasi

- a. HW (Hisbul Wathon), Tahun 2003-2006
- b. Karya Ilmiah Remaja, Tahun 2007-2008
- c. Paduan Suara MAN Yogyakarta III, Tahun 2009-2012

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Intan Riana Dewi